

## Memahami Dasar Akuntansi

Untuk mempermudah Anda, Anda harus memahami konsep ALOE. Dengan menggunakan konsep ALOE Anda akan lebih mudah mempelajari konsep akuntansi dasar. Berikut penjelasan dari ALOE.

- **A = Assets (aset)**
- **L = Liabilities (kewajiban)**
- **OE = Owner's Equity (ekuitas pemilik/modal usaha)**

Berikut persamaan dasar akuntansi yang berlaku berdasarkan konsep ALOE, tadi:

- **Aset (aktiva) = Kewajiban (pasiva) + Modal (pasiva)**

Aset sendiri merupakan aktiva dimana sebagai sumber ekonomi yang memiliki nilai guna bagi organisasi atau perusahaan. Sedangkan kewajiban itu terdiri dari hutang yang merupakan pasiva. Selain itu ada ekuitas pemilik usaha atau modal usaha dengan selisih kewajiban pemilik usaha di masa depan.

## Nama dan Nomor Akun Beserta Saldo Normalnya Pada Akuntansi Dasar

Sebelum mempelajari lebih lanjut, [seorang akuntan](#) harus memahami pengertian akun terlebih dahulu. Akun merupakan elemen penting dalam pencatatan. Akun sendiri berfungsi sebagai formulir untuk mencatat transaksi sejenis dan dapat merubah komposisi harta, kewajiban, dan juga modal usaha sehingga memudahkan seorang akuntan dalam menyusun laporan.

Akun dalam Akuntansi terdiri dari 2 jenis yaitu sebagai berikut :

- Akun riil: akun yang dicatat pada neraca meliputi harta (*asset*), kewajiban, dan juga modal;
- Akun nominal: akun yang dicatat pada laporan laba/rugi yang meliputi pendapatan dan beban.

Masing-masing nama akun memiliki nomor akun beserta saldo normalnya. Pada nama akun biasanya diikuti dengan nomor akun dan juga saldo normal. Saldo normal adalah saldo yang menempatkan sebuah akun berada di posisi debit atau kredit. Akun-akun yang wajib dihafal dalam Akuntansi dasar adalah sebagai berikut.

Nama Akun	Nomor Awalan Akun	Saldo Normal
Aset	1	Debit
Utang	2	Kredit
Modal	3	Kredit
Pendapatan	4	Kredit
Biaya atau Beban	5	Debit

Nomor-nomor akun di atas akan berkembang menyesuaikan dengan jenis transaksi dan kebutuhan akuntansi perusahaan. Misalnya akun 'Kas' yang merupakan bagian dari aset, perusahaan A memberi nomor akun '101', atau akun 'Pendapatan Sewa', perusahaan B menetapkan '405' sebagai nomor akun pendapatan tersebut. Pada umumnya nomor akun pada akuntansi dasar tersebut dibagi seperti berikut:

- Akun Aset umumnya bernomor akun 100 hingga 199.
- Akun Utang umumnya bernomor akun 200 hingga 299.
- Akun Modal umumnya bernomor akun 300 hingga 399.
- Akun Pendapatan umumnya bernomor akun 400 hingga 499.
- Akun Biaya atau Beban umumnya bernomor akun 500 hingga 599.

Setelah memahami nama akun dan penomorannya, Anda pasti bertanya-tanya apa itu elemen-elemen yang berada pada nama akun seperti aset, utang, modal, pendapatan, atau biaya. Untuk memahaminya berikut penjabaran dari masing-masing nama aset:

- Harta/aktiva atau *asset* dapat diartikan sebagai segala sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi yang berguna (ekonomis) di masa kini dan masa datang.
- Utang memiliki arti sebagai tuntutan atau hal yang harus dibayarkan kepada pihak lain pada jangka waktu tertentu.

- Modal adalah hak kekayaan dari perseorangan sebagai pemilik usaha atau organisasi antara selisih harta/aktiva dengan kewajiban.
- Pendapatan adalah penambahan jumlah harta/aktiva karena hasil produksi dari keuntungan bruto (pendapatan kotor).
- Beban dapat diartikan sebagai biaya. adanya beban terjadi karena adanya biaya guna menunjang perolehan pendapatan.